PROSIDING Vol.2 2023
SENTIKJAR

Penerapan Strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel Mahasiswa Program Studi PGMI

Laeli Qadrianti[1], Nurul Islamiah[2], Hasmiati[3], Muhammad Kadir[4], Husnaeni[5]

[1]*Universitas Negeri Makassar, Indonesia*

[2,3,,4,5]*Universitas Islam Ahmad Dahlan, Indonesia*

E-mail korespondensi: laeliqadrianti@gmail.com

DOI: 10.47435/sentikjar.v2i0.1836

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstract

Strategy is a set of components that are interdependent on one another to achieve goals. Learning strategies can also be interpreted as patterns of learning activities that are selected and used contextually, according to the characteristics of students, the conditions of the learning environment, and the surrounding environment as well as the specific learning objectives that are formulated. Peeragogy is an educational strategy that familiarizes students with training to focus on learning to work together and create together. This study aims to examine and describe the application of the peeragogy strategy in the preparation of articles by PGMI study program students. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The subjects of this study were students of the second semester of the PGMI study program. The object of this research is the implementation of the peeragogy strategy. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The research instrument used observation sheets, interview guides, and document check sheets. Data analysis techniques in this study used Miles and Huberman's theory, including data collection, data verification, data display, and conclusions. The results showed that the application of the peeragogy strategy in preparing student articles required a series of planned activities prepared by the lecturers in learning including identifying the expected results, choosing an approach system, methods and techniques.

Keywords: *strategy; peeragogy; article*

Abstrak

Strategi merupakan seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan tempat belajar, dan lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Peeragogy merupakan strategi pendidikan yang membiasakan siswa untuk terlatih fokus pada belajar bekerjasama dan mencipta bersama-sama. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan penerapan strategi peeragogy dalam penyusunan artikel mahasiswa program studi PGMI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa program studi PGMI semester II. Adapun objek penelitian ini yaitu penerapan strategi peeragogy. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar ceklis dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles and Huberman, meliputi pengumpulan data, verifikasi data, display data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi peeragogy dalam penyusunan artikel mahasiswa membutuhkan serangkaian aktivitas terencana yang disiapkan oleh dosen dalam pembelajaran meliputi identifikasi hasil yang diharapkan, memilih sistem pendekatan, metode dan teknik.

Kata Kunci: strategi; peeragogy; artikel

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal mendasar dan sangat krusial bagi kehidupan manusia. Maksimalnya pendidikan dalam sebuah sasaran pendidikan tentunya mendatangkan sederet manfaat sebut saja mampu menciptakan lingkungan yang lebih baik dan hidup, kreatif hingga mencerdaskan generasi yang bermuara pada kehidupan bangsa yang lebih baik. Dilansir dari Kompas, sebuah riset tentang "wajah pendidikan di Indonesia" tingkat pendidikan Indonesia masih berada di peringkat ke 111 dari 189 negara di wilayah ASEAN. Survei lain dari Political and Economic Risk Consultant (PERC), menunjukkan bahwa kualitan pendidikan di Indonesia berada pada peringakat ke-12 negara di Asia, bahkan posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Hal inilah yang membuat Indonesia menurut The World Economic Forum Swedia, menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang di survei di dunia. Data ini menunjukkan bahwa sederet masalah pendidikan tentunya masih menjadi persoalan yang membutuhkan penanganan serius. Terdapat sederet isu yang menjadi penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yakni masalah efektifitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adapun permasalahan khusus dalam dunia pendidikan yakni rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan serta mahalnya pendidikan. (Agustang, 2021).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia tidak hanya membutuhkan dukungan sarana dan prasarana, namun pelaksana pendidikan juga harus menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efesien. Kotler mendefenisikan strategi sebagai langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. James Brian Quin, menambahkan bahwa strategi adalah rencana atau pola yang memuat tujuan utama (*incremental approach)* serta kebijakan dalam organisasi yang bersatupadu dalam satuan yang kohesif.(Shobri, 2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sekumpulan langkah, pola, dan rencana yang akan dilakukan dalam meraih sesuatu. Terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni heutagogy, peeragogy, dan cybergogy. Namun penelitian ini akan berfokus pada penerapan strategi peeragogy.

Based on Corneli and Danoff (2011), the theory of peeragogy, which is also known as paragogy is a new theory of peer-to-peer learning and teaching which "addresses the challenge of peer-producing a useful and supportive context for self-directed learning". Peergogy secara sederhana dapat dipahami sebagai praktik dari prosess *peer learning* yang bersifat efektif. (Sabari et al., 2022)*Peeragogy is an active learning with others. Corneli et al. explains that participants in a peeragogical endeavor collaboratively build emergent structures that are responsive to their changing context. Peeragogy offers a critical focus on peer learning as an extension of critical and constructivist approaches. Based on Rheingold (2014), best practices in classroom-based and online learning such as online open course emphasize learner autonomy and interactivity where knowledge is generated via peer-to-peer collaboration and crowdsourcing. Learners learn how to develop, implement, review and adjust their personal goals*. (Chan et al., 2019). Peraagogy sebagai pembelajaran aktif dengan orang lain. Pembelajaran ini fokus pada pembelajaran kolaboratif.

Strategi Peeragogy yang berbasis kolaboratif diharapkan mampu menjadi sebuah strategi dalam penyelesaian tugas mahasiswa khususnya penulisan artikel. Artikel merupakan karya tulis yang membahas suatu masalah sedemikian rupa sehingga menjadi topik utama Secara umum, tujuan penulisan artikel adalah untuk mendidik, mempengaruhi, membujuk, menginformasikan, dan menghibur serta mempublikasikannya baik di media cetak maupun online. Penulisan artikel itu sendiri bermaksud untuk dikomunikasikan kepada publik. Pada umumnya artikel berisi informasi tentang sesuatu yang diperjelas dengan tambahan informasi yang terkandung, sehingga menghasilkan artikel karya tulis yang membahas suatu masalah sedemikian rupa sehingga menjadi topik utama. Rillan E. Wolseley(Effendi et al., 2020) mengungkapkan bahwa artikel merupakan tulisan panjang, yang tidak terbatas yang dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan dan fakta untuk mendidik, menghibur, dan membujuk. Disisi lain, Sumandiria mengemukakan bahwa gaya penulisan lepas yang berisi opini, artikel yang memuat topik dan berita penting yang mampu mempengaruhi opini publik. Dapat disimpulkan bahwa artikel ialah tulisan yang berisi argumen yang didalamnya memuat berita penting yang mampu mempengaruhi pembaca.

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang diharap, ditunggu-tunggu dan diterima oleh komunitas ilmiah. Artikel ilmiah umumnya adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Namun, tidak jarang artikel ilmiah juga merupakan hasil perenungan atau pemikiran mendalam dalam upaya pengembangan suatu bidang ilmu tertentu. Isi artikel ilmiah harus orisinal. Temuan hasil penelitian yang disajikan harus benar- benar baru, atau penyempurnaan dari temuan-temuan yang telah lebih dulu ditemukan pihak lain. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus pula merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru. Artikel ilmiah tidak selalu harus menyajikan koleksi data-data, melainkan diutamakan atau dituntut menyajikan analisis dan interpretasi intelektual atas data-data.

Startegi peeragogy dinilai sangat cocok untuk menjadi strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Hal ini dikarenakan penerapan strategi ini mampu membuat mahasiswa mampu berkolaborasi dengan mahasiswa lain dalam kelompok yang kecil. Dari kolaborasi inilah, para mahasiswa dapat melakukan perenungan dalam menyampaikan isu apa yang akan dibahas dalam artikel yang akan ditulis, setelah itu tiap hasil perenungan dapat didiskusikan oleh rekan sehingga diperoleh ide-ide baru dan lebih berkualitas dalam menyusun artikel. Charles Danoff mengungkapkan bahwa melalui strategi peeragogy, mahasiswa tidak hanya belajar dari pengalaman yang didapatkan oleh namun juga penguatan sosial. Penguatan sosial antara mahasiswa juga memungkinkan terjading proses saling mengajar sehingga mereka dapat bertumbuh bersama.

Pengaplikasian strategi peeragogy dalam menulis artikel ilmiah juga diterapkan pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai khususnya pada mahasiswa semester dua. Pada semester ini, para mahasiswa mulai diberikan projek berupa menulis karya tulis ilmiah berdasarkan isu yang telah disediakan maupun isu berdasarkan ide mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat keefektivan penggunaan strategi peeragogy dalam membantu mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester II program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Adapun objek penelitian ini yaitu penerapan strategi peeragogy dalam menyusun artikel mahasiswa. Insrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles and Huberman, meliputi pengumpulan data, verifikasi data, display data, dan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Penerapan strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel Mahasiswa Program Studi PGMI

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa program studi PGMI semester II bahwa penerapan strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel dilakukan melalui komunikasi dengan bahasa yang logis dan jelas menurut informan pertama, untuk informan kedua menyampaikan bahwa penyusunan artikel melalui diskusi, serta informan ketiga menyampaikan bahwa penerapan strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel dilakukan dengan menjalin Kerjasama yang baik dengan tim. Mahasiswa Menyusun artikel dengan membangun kolaborasi melalui aktif mendengarkan ide dan saran yang dilontarkan oleh teman, dan mengeluarkan pendapat. Media yang digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan artikel adalah aplikasi rapat online, media komunikasi, dan media cetak. Diskusi adalah metode yang digunakan dalam membangun kolaborasi dengan teman dalam menulis artikel.

3.2 Faktor penghambat Penerapan strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel Mahasiswa Program Studi PGMI

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan Penerapan strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel Mahasiswa Program Studi PGMI mengalami beberapa kendala diantaranya kurangnya bahan referensi untuk dikembangkan, Jaringan saat menggunakan mendelei, pencarian referensi, dan kurangnya bahan referensi.

3.3 Pembahasan

Berbagai aspek kehidupan mengalami perkembangan seperti halnya di bidang ekonomi, social, politik, pun dama halnya pada bidang Pendidikan yang juga mengalami perkembangan dari masa ke masa. Peeragogy merupakan konsep belajar bersama teman. Pendekatan ini bermula dari ide bahwa setiap orang berkontribusi pada suatu kelompok belajar dengan caranya sendiri, sehingga kehadiran rekan belajar adalah saling melengkapi dengan berbekal pengetahuan yang berbeda-beda sehingga dapat bertukar informasi.

Pembelajaran dengan penyusunan artikel menjadi salah satu konsep belajar Bersama dengan teman. Hal ini diangap menarik bagi mahasiswa program studi PGMI karena dengan membangun komunikasi yang baik dan menggunakan Bahasa yang jelas dalam diskusi dapat menghasilkan artikel yang baik. Selain itu, mahassiswa juga Membangun kolabarasi dengan cara menerima ide dan saran serta mengeluarkan pendapat masing-masing sehingga strategi peeragogy (kolaborasi) mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Media yang gunakan dalam berkolaborasi dalam penyusunan artikel berupa aplikasi rapat online, alat komunikasi daan media cetak. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode diskusi. Berdasarkan penelitian, hasil yang diperoleh dalam pembelajaran melalui penyusunan artikel adalah mahasiswa PGMI mampu mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan Bahasa yang baku dan benar. Beberapa kendala yang dihadapai oleh mahasiswa PGMI dalam pembelajran melalui penyususnan artikel adalah jaringan internet yang kurang memadai dan kurangnya referensi yang didapatkan.

4. Simpulan

Penerapan Strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel Mahasiswa Program Studi PGMI dengan membangun komunikasi dan kolaborasi dengan menggunakan Bahasa yang jelas dalam berdiskusi, mendengarkan ide ataupun pendapat dari teman, serta menjalin kerja sama yang baik. Aplikasi rapat online, aplikasi pengelolaan emal, media komunikasi, dan media cetak adalah media yang digunakan dalam penyusunan artikel mahasiswa Prodi PGMI. hasil yang Anda peroleh dari pembelajaran ini adalah mampu mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan Bahasa yang baik dan benar. Penerapan strategi Peeragogy dalam Penyusunan Artikel Mahasiswa Program Studi PGMI mengalami beberapa kendala diantaranya kurangnya bahan referensi untuk dikembangkan, Jaringan saat menggunakan mendelei, pencarian referensi, dan kurangnya bahan referensi.

Daftar Pustaka

Agustang, A. (2021). Makalah "Masalah Pendidikan Di Indonesia." *Www.Melianikasim.Wordpress.Com*, 0–19. https://meilanikasim.wordpress.com/2009/03/08/makalah-masalah-pendidikan-di-indonesia/

Chan, C. G., Embi, M. A. Bin, & Hashim, H. (2019). Primary School Teachers' Readiness Towards Heutagogy and Peeragogy. *Asian Education Studies*, *4*(1), 11. https://doi.org/10.20849/aes.v4i1.602

Effendi, E., Hajar, R., Mukaramah, N., Padang, A., Alfriansyah, S., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., & Indonesia, B. (2020). *Pengertian Artikel dan Editorial*. *2*(2), 367–372.

Sabari, N. S. I., Roslan, N. N., Yazid, F., & Ibrahim, N. (2022). Peeragogy Teaching Method in Oral Pathology Course. *Journal of International Dental and Medical Research*, *15*(2), 707–711.

Shobri, M. (2018). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, *3*(1). https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.35

Agustang, A. (2021). Makalah "Masalah Pendidikan Di Indonesia." *Www.Melianikasim.Wordpress.Com*, 0–19.

https://meilanikasim.wordpress.com/2009/03/08/makalah-masalah-pendidikan-di-indonesia/

Chan, C. G., Embi, M. A. Bin, & Hashim, H. (2019). Primary School Teachers' Readiness Towards Heutagogy and Peeragogy. *Asian Education Studies*, *4*(1), 11. https://doi.org/10.20849/aes.v4i1.602

Effendi, E., Hajar, R., Mukaramah, N., Padang, A., Alfriansyah, S., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., & Indonesia, B. (2020). *Pengertian Artikel dan Editorial*. *2*(2), 367–372.

Sabari, N. S. I., Roslan, N. N., Yazid, F., & Ibrahim, N. (2022). Peeragogy Teaching Method in Oral Pathology Course. *Journal of International Dental and Medical Research*, *15*(2), 707–711.

Shobri, M. (2018). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, *3*(1). https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.35